

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan merupakan fenomena membentuk suatu karakter sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan menuju seseorang yang beretika, selalu menggunakan nalar berkemampuan komunikasi sosial yang positif dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan menjadi manusia yang mandiri. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. (M. Fidaus Zarkasi.2009:9). Pendidikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu, kemampuan dan martabat manusia Indonesia. Dalam meningkatkan mutu pendidikan diperlukan berbagai usaha yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut tidak lepas dari proses pembelajaran. Sehubungan dengan masalah pendidikan, maka pemerintah selalu mengupayakan mutu pendidikan melalui berbagai usaha seperti pengadaan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan tenaga guru dan aspek-aspek dalam pembelajaran sehingga guru dan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pada umumnya dalam proses pembelajaran penerapan model pembelajaran tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan, sehingga membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran PKn. Hal ini disebabkan karena konsep-konsep pelajaran PKn merupakan konsep yang cukup sulit

dipelajari dan dipahami oleh siswa dan merupakan tantangan bagi guru sebagai faktor yang berperan dalam proses pembelajaran dimana guru harus mempunyai banyak variasi dan strategis dalam proses pembelajaran.

Kenyataan yang ada di SMPN 5 Gorontalo khususnya kelas VIIIA adalah sebagian besar siswa hasil belajarnya belum optimal terutama pada mata pelajaran PKn. Belum optimalnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran PKn. Dengan demikian maka perlu dicari alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan proses pembelajaran yang lebih berorientasi pada siswa secara aktif. Pembaharuan dan perbaikan proses pembelajaran PKn khususnya di SMPN 5 Gorontalo perlu diupayakan suatu model strategi atau metode pembelajaran yang lebih mudah seperti belajar kelompok (pembelajaran kooperatif). Metode ini telah dikembangkan oleh para ahli dalam bidang pendidikan diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Lonnin (dalam Anwar, 2003: 11) yang mengatakan bahwa siswa yang belajar dalam bentuk kecil ternyata dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang belajar tradisional.

Untuk mengatasi permasalahan ini, maka salah satu strategis belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk bekerja sama dan berfikir secara analisis mempunyai rancangan penyelesaian serta mampu menyelesaikan masalah dalam kelompoknya, saling memberikan kesempatan kepada teman kelompok untuk

bertukar pikiran dengan teman yang lainnya, mengajar serta diajar oleh sesama teman dan merupakan bagian yang penting dalam proses belajar yang merupakan sosialisasi yang berkeeseimbangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis perlu melakukan penelitian tindakan yang diformulasikan dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas VIIIA SMPN 5 Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran PKn
2. Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran hafalan yang mengakibatkan siswa merasa jenuh menerima pelajaran.
3. Pemilihan model pembelajaran yang belum tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: **“Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIIIA SMPN 5 Gorontalo?”**

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar PKn digunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

1.5 Tujuan Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah serta identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA SMPN 5 Gorontalo.

1.6 Mafaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1.6.1 Manfaat teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn.

1.6.2 Manfaat Praktis :

Penelitian diharapkan agar dapat menjadi pedoman untuk guru dalam upaya memilih model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.